

# **KAWASAN TUNDJUNGAN SURABAYA TAHUN 1950-1970**

**LILA KAIFANA**

**Moordiati, S.S., M.HUM.**

**KKB KK\_2 FS SEj 23 11 Kai k**

## **ABSTRAK**

Tulisan ini mengkaji bagaimana sebuah kawasan memberi pengaruh bagi perkembangan Kota Surabaya. Pengaruh tersebut memberikan dampak secara langsung dan tidak langsung bagi perkembangan kota. Seperti perkembangan kawasan Tundjungan Surabaya selama kurun waktu 1950-1970.

Metode serta sumber yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode sejarah, yaitu melalui tahap pencarian topik, tahap pengumpulan sumber data, verifikasi atau kritik sumber: yaitu tahap untuk memperoleh keabsahan sumber, tahap interpretasi atau penafsiran, dan yang terakhir adalah disusun secara obyektif. Sumber yang penulis pergunakan berupa sumber dari majalah, koran, serta sumber pendukung yakni berupa buku.

Tundjungan merupakan sebuah kawasan pertokoan dan pasar yang ada sejak 1900-an yang didirikan oleh Ir. Th. Van Oyen. Pada zaman kolonial kawasan ini mengalami kejayaan, dimana pertokoannya sangat ramai. Sementara pada tahun 1950-1970 sebagai kawasan tersebut banyak mengalami perubahan secara signifikan pada perekonomiannya. Pengunjung pertokoan dan pasar semakin berkurang dan sepi, sehingga kondisinya mengalami kemunduran. Selain perdagangan, kawasan ini juga memiliki pemukiman kampung. Kampung tersebut tumbuh dan berkembang menjadi perkampungan kota yang padat penduduknya. Sebuah kampung yang banyak dihuni oleh penduduk pribumi dan penduduk India, Tionghoa . Penduduk tersebut hidup saling berdampingan hingga kini.

**Kata Kunci: Pasar, pertokoan Tundjungan, dan perkampungan**